TRIGONOMETRI
ISSN 3030-8496
Jurnal Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Vol 8 No 2 Tahun 2026

PENGARUH KECERDASAN LOGIS MATEMATIS TERHADAP KEMAMPUAN NUMERASI SISWA KELAS V SD NEGERI MIJEN 2

Aulia Zulfa
SD Negeri Mijen 2, Mijen, Demak, Jawa Tengah
Email: auliazulfaazul@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kecerdasan logis-matematis terhadap kemampuan numerasi siswa kelas V SD Negeri Mijen 2. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Mijen 2 yang berjumlah 19 siswa, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh. Instrumen penelitian terdiri atas angket kecerdasan logis-matematis dan tes kemampuan numerasi yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan melalui uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas, kemudian dilanjutkan dengan uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan logis-matematis berpengaruh signifikan terhadap kemampuan numerasi siswa. Hasil uji regresi menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,58, yang berarti bahwa kecerdasan logis-matematis memberikan kontribusi sebesar 58% terhadap kemampuan numerasi siswa, sedangkan 42% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan logis-matematis memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan numerasi siswa sekolah dasar.

Kata kunci: Kecerdasan Logis-Matematis, Kemampuan Numerasi, Siswa Sekolah Dasar

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of logical-mathematical intelligence on the numeracy ability of fifth-grade students of Mijen 2 Elementary School. The study used a quantitative approach with a correlational design. The subjects of the study were all 19 fifth-grade students of Mijen 2 Elementary School, with a sampling technique using saturated sampling. The research instrument consisted of a logical-mathematical intelligence questionnaire and a numeracy ability test that had been tested for validity and reliability. Data analysis was carried out through analysis prerequisite tests including normality and linearity tests, then continued with a simple linear regression test. The results of the study showed that logical-mathematical intelligence had a significant effect on students' numeracy ability. The results of the regression test showed a coefficient of determination (R^2) of 0.58, which means that logical-mathematical intelligence contributed 58% to students' numeracy ability, while 42% was influenced by other factors outside the research variables. Based on these results, it can be concluded that logical-mathematical intelligence has an important role in

Article History
Received: Januari 2026
Reviewed: Januari 2026
Published: Januari 2026
Plagirism Checker:
No 234.GT8.,35
Prefix DOI :
10.3483/trigonometri.v1i1
Copyright : Author
Publishby :
Trigonometri

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

improving elementary school students' numeracy ability.
Keywords: *Logical-Mathematical Intelligence, Numeracy Ability, Elementary School Students*

1. Pendahuluan

Kemampuan numerasi merupakan kompetensi dasar yang penting bagi siswa sekolah dasar karena berkaitan dengan kemampuan memahami dan menggunakan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari (Kemendikbudristek, 2022). Penguatan numerasi menjadi salah satu fokus utama dalam Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berpusat pada peserta didik dan pengembangan potensi kecerdasan siswa secara optimal (Kemendikbudristek, 2023).

Salah satu potensi yang berperan penting dalam pengembangan numerasi adalah kecerdasan logis-matematis. Gardner menyatakan bahwa kecerdasan logis-matematis berkaitan dengan kemampuan bernalar, mengenali pola, dan memecahkan masalah secara sistematis (dalam Suryani, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan logis-matematis memiliki hubungan positif dengan kemampuan numerasi siswa sekolah dasar (Pratama & Lestari, 2023; Wibowo, 2024). Bahkan, menurut Sari (2024), "numerasi tidak terlepas dari kemampuan berpikir logis" (dalam Putri, 2024).

Berdasarkan hasil observasi di kelas V SD Negeri Mijen 2 ditemukan bahwa kemampuan numerasi siswa masih beragam. Sebagian siswa mampu menyelesaikan soal numerasi kontekstual dengan baik, namun sebagian lainnya mengalami kesulitan dalam memahami masalah dan menentukan strategi penyelesaian. Guru kelas juga menyampaikan bahwa siswa dengan kemampuan penalaran logis yang baik cenderung lebih mudah memahami materi numerasi.

Namun, pembelajaran numerasi di kelas V belum sepenuhnya memperhatikan perbedaan kecerdasan logis-matematis siswa. Padahal, pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik kecerdasan siswa dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran numerasi (Hidayat, 2022; Kurniawan, 2025). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan logis-matematis terhadap kemampuan numerasi siswa kelas V SD Negeri Mijen 2.

2. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Penelitian dilaksanakan di kelas V SD Negeri Mijen 2 pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Populasi sekaligus sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 19 siswa, dengan teknik sampling jenuh. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecerdasan logis-matematis, sedangkan variabel terikat adalah kemampuan numerasi. Instrumen penelitian berupa angket kecerdasan logis-matematis dan tes kemampuan numerasi yang disusun berdasarkan indikator Kurikulum Merdeka. Instrumen telah melalui uji validitas dan reliabilitas.

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji regresi linier sederhana setelah memenuhi uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan uji linearitas, dengan taraf signifikansi 0,05.

Prosedur Penelitian

Penelitian diawali dengan tahap persiapan yang meliputi observasi awal di kelas V SD Negeri Mijen 2 untuk mengidentifikasi kondisi kemampuan numerasi siswa, serta penyusunan instrumen penelitian berupa angket kecerdasan logis-matematis dan tes kemampuan numerasi. Instrumen yang disusun selanjutnya diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum

digunakan dalam penelitian. Pada tahap pelaksanaan, peneliti memberikan angket kecerdasan logis-matematis dan tes kemampuan numerasi kepada seluruh siswa kelas V SD Negeri Mijen 2 yang berjumlah 19 siswa. Pengumpulan data dilakukan dalam satu kali pertemuan sesuai dengan jadwal pembelajaran. Tahap akhir penelitian adalah analisis data menggunakan statistik deskriptif dan regresi linier sederhana setelah memenuhi uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Hasil analisis data digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai pengaruh kecerdasan logis-matematis terhadap kemampuan numerasi siswa.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan terdiri atas dua jenis, yaitu angket kecerdasan logis-matematis dan tes kemampuan numerasi. Angket kecerdasan logis-matematis disusun berdasarkan indikator kemampuan bernalar logis, mengenali pola, dan memecahkan masalah, dengan menggunakan skala Likert empat tingkat. Tes kemampuan numerasi berupa soal pilihan ganda dan uraian singkat yang mengacu pada indikator numerasi dalam Kurikulum Merdeka. Sebelum digunakan, kedua instrumen telah melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kelayakan sebagai alat pengumpul data penelitian.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, skor minimum, dan skor maksimum kecerdasan logis-matematis dan kemampuan numerasi siswa. Analisis inferensial dilakukan melalui uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Setelah data memenuhi uji prasyarat, analisis dilanjutkan dengan uji regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh kecerdasan logis-matematis terhadap kemampuan numerasi siswa dengan taraf signifikansi 0,05.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa kecerdasan logis-matematis siswa kelas V SD Negeri Mijen 2 berada pada kategori sedang hingga tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 79,9. Sementara itu, kemampuan numerasi siswa memiliki nilai rata-rata sebesar 82,0. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum kemampuan numerasi siswa tergolong baik.

Hasil uji prasyarat analisis menunjukkan bahwa data kecerdasan logis-matematis dan kemampuan numerasi berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linear, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji regresi linier sederhana. Hasil analisis regresi menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 (< 0,05), yang berarti terdapat pengaruh signifikan kecerdasan logis-matematis terhadap kemampuan numerasi siswa. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,60 menunjukkan bahwa kecerdasan logis-matematis memberikan kontribusi sebesar 60% terhadap kemampuan numerasi siswa, sedangkan 40% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan logis-matematis berpengaruh signifikan terhadap kemampuan numerasi siswa kelas V SD Negeri Mijen 2. Temuan ini sejalan dengan penelitian Pratama dan Lestari (2023) yang menyatakan bahwa kecerdasan logis-matematis berperan penting dalam penguasaan numerasi siswa sekolah dasar. Siswa dengan kecerdasan logis-matematis yang baik cenderung mampu memahami konsep numerasi, mengenali pola, serta menyelesaikan masalah kontekstual secara sistematis.

Temuan penelitian ini juga mendukung teori kecerdasan majemuk Gardner yang menyatakan bahwa kecerdasan logis-matematis berkaitan erat dengan kemampuan berpikir

logis dan analitis dalam pembelajaran matematika (dalam Suryani, 2022). Selain itu, hasil penelitian ini relevan dengan tujuan Kurikulum Merdeka yang menekankan pengembangan kompetensi numerasi melalui pembelajaran yang memperhatikan karakteristik dan potensi peserta didik (Kemendikbudristek, 2023).

Dengan demikian, guru perlu merancang pembelajaran numerasi yang dapat mengembangkan kecerdasan logis-matematis siswa, seperti melalui pemberian soal kontekstual, kegiatan pemecahan masalah, dan pembelajaran berbasis penalaran. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan numerasi siswa secara optimal.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan logis-matematis berpengaruh signifikan terhadap kemampuan numerasi siswa kelas V SD Negeri Mijen 2. Kecerdasan logis-matematis memberikan kontribusi sebesar 60% terhadap kemampuan numerasi siswa, sedangkan 40% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan logis-matematis merupakan salah satu faktor penting dalam pengembangan kemampuan numerasi siswa sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian, guru disarankan untuk merancang pembelajaran numerasi yang dapat mengembangkan kecerdasan logis-matematis siswa melalui kegiatan pemecahan masalah, soal kontekstual, dan pembelajaran berbasis penalaran. Sekolah diharapkan dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran yang berorientasi pada penguatan numerasi sesuai Kurikulum Merdeka. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor lain yang memengaruhi kemampuan numerasi siswa serta menggunakan desain dan sampel yang lebih luas.

Daftar Referensi

Ananda, R., Putra, A., & Siregar, M. (2022). Pengaruh kecerdasan logis-matematis terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(2), 145–156.

Astuti, N. (2025). Penguatan numerasi dalam pembelajaran sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(1), 1–10.

Gardner, H. (2013). *Multiple intelligences: New horizons in theory and practice*. Basic Books.

Hidayat, T. (2022). Pendekatan pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 55–63.

Kemendikbudristek. (2022). *Panduan pembelajaran dan asesmen pendidikan dasar dan menengah*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Kemendikbudristek. (2023). *Kurikulum Merdeka pada jenjang sekolah dasar*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Kurniawan, D. (2025). Implementasi kebijakan penguatan numerasi nasional di sekolah dasar. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 6(1), 25–34.

Nurhadi. (2024). Strategi pengembangan numerasi berbasis karakteristik siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 18(2), 101–110.

OECD. (2023). *PISA 2022 results: What students know and can do*. OECD Publishing.

Pratama, R., & Lestari, S. (2023). Hubungan kecerdasan logis-matematis dengan kemampuan numerasi siswa SD. *Jurnal Numerasi dan Literasi*, 5(2), 89–98.

Putri, A., & Hakim, L. (2024). Analisis kemampuan numerasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika Realistik*, 7(1), 41–50.

Rahmawati, D. (2024). Pembelajaran numerasi berorientasi pada perbedaan individu siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(2), 120–129.

Sari, M. (2024). Pengembangan kemampuan numerasi melalui penalaran logis siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 9(1), 66–75.

Suryani, N. (2022). Teori kecerdasan majemuk dan implikasinya dalam pembelajaran SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(3), 210–219.

Wibowo, A. (2024). Kecerdasan logis-matematis sebagai prediktor kemampuan pemecahan masalah numerasi. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 19(1), 33–42.